

INTISARI

Aspek terpenting dari pelayanan farmasi adalah mengoptimalkan penggunaan obat, termasuk perencanaan untuk menjamin ketersediaan, keamanan dan keefektifan penggunaan obat. Karena instalasi farmasi merupakan salah satu sumber yang memberikan pemasukan terbesar di Rumah Sakit, maka sediaan farmasi memerlukan suatu pengelolaan yang cermat dan penuh tanggung jawab. Pengelolaan sediaan farmasi yang meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan pelayanan kepada pasien.

Metode yang digunakan adalah metode ABC Indeks Kritis. Penelitian merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif, meliputi data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa kartu stok gudang, dan data stok opname yang akan menghasilkan Nilai Pakai dan Nilai Investasi. Sedangkan data kualitatif adalah wawancara dengan Kepala Instalasi Farmasi untuk menghasilkan bobot VEN.

Hasil Nilai Indeks Kritis menunjukkan yang masuk ke dalam kelompok A: 11,08% (78 item), kelompok B: 51,70% (364 item), dan kelompok C: 37,22% (262 item). Item yang masuk kelompok A pengadaannya harus selalu diusahakan ketersediaannya karena dengan hanya 11,08% mampu memberikan kontribusi 80% selama tiga tahun.

Kata kunci : ABC indeks kritis, perencanaan, manajemen rumah sakit, sediaan farmasi

ABSTRACT

The most important aspect of providing pharmaceutical service is optimizing and providing availability, safety and effectiveness of medicine use. Since pharmacy department is one of the largest income source in hospital, pharmaceutical dosage form needs a thorough management. Management of pharmaceutical dosage form consists of planning, providing, storing, and service.

This research uses ABC critical index method. A non-experimental with descriptive analysis is preferred. Data collection was done retrospectively and including quantitative and qualitative data. Qualitative data such as stocking card, inpatient stock is analyzed for Consumption rate and Invest rate. Qualitative data is interviewing the chief of Pharmacy Department to know the VEN value.

The result of Critical Index is 11.08 % (78 items) belongs to group A, 51.70 % (364 items) B, and 37.22 % (262 items) C. The availability of items in group A has to be optimized because by only 11.08 %, they can give an 80 % contribution for 3 years.

Keywords: ABC Critical Index, Planning, Hospital Management, Pharmaceutical Dosage Form